

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE RIVIEW HORAY TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI  
PENCEMARAN LINGKUNGAN DI SMPN. 1 PULURAKYAT ASAHAN**

**QONITA AINI PANE**

Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual, FMIPA, Universitas Negeri Medan, Medan  
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate, Medan, Indonesia, 20221

**ABSTRACT**

The researchers aimed to determine the effect of the use of cooperative learning model Course Review Horay the learning outcomes of students of class VII SMP. 1 Pulaurakyat learning year 2015/2016. The study population numbered 245 students. Of the 245 students, defined sample of 35 students were taken randomly (random sampling). The method used in this research is the experimental method. The instrument used to collect data is a multiple choice test. Hypothesis testing is done by using the t test. Data obtained showed that the ability of student learning outcomes before using cooperative learning model Course Review Horay fall into the category with a value less than the average (mean) were obtained by the students is 60.71, while the ability of student learning outcomes after using cooperative learning model type course review horay fall into both categories with the average value (mean) were obtained by the students was 77.42. Thus rejected and accepted, which means that there is the influence of cooperative learning model Course Riview horay on learning outcomes of students of class VII SMP. 1 Pulaurakyat learning year 2015/2016. This suggests that the results of the science lesson after using cooperative learning model Course Riview horay better than learning outcomes before the model pembelajaran cooperative Course Riview horay, and the learning process after using cooperative learning model Course Riview horay berefektif positively to student learning outcomes in learning science.

*Keywords: Effectiveness, Course Riview Horay*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan seras perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto, 2009). Dalam mengajar guru tentu harus menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan dengan kondisi dan suasana kelas. Penggunaan model pembelajaran yang monoton lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik dan pengajaran pun akan tampak kaku. Anak didik akan terlihat kurang bergairah belajar. Kejenuhan dan kemalasan sudah dipastikan akan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Ini berarti model pembelajaran yang ada tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar

mengajar, dan menuntut guru untuk mencari jalan keluar lain.

Masalah yang sama ditemukan ketika melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru bidang studi biologi di SMP Negeri 1 Pulaurakyat Asahan. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada awal semester genap diketahui bahwa ternyata nilai-nilai siswa masih belum seluruhnya mampu mencapai KKM 75 yakni, 60% siswa yang tuntas dan 40% siswa belum mencapai ketuntasan. Adapun tentang nilai biologi siswa berkisar antara 60-74. Aktivitas serta antusias siswa dalam merespon pengajaran juga rendah, dimana siswa cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah apalagi untuk materi-materi yang sulit dan banyak, dengan alasan memikirkan efisiensi waktu dan pengelolaan kelas yang lebih mudah dilakukan.

Pemilihan strategi atau model pembelajaran yang kurang tepat dirasa penyebab rendahnya hasil

belajar siswa, rendahnya minat belajar siswa, serta kurangnya keaktifan siswa pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka sudah barang tentu diperlukan model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih aktif dan mampu memberikan informasi bagi dirinya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* terhadap hasil belajar materi biologi pencemaran lingkungan pada siswa SMPN. 1 Pulaurakyat. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: Sebagai bahan masukan bagi guru biologi dan calon guru biologi tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* dalam proses belajar mengajar di kelas, siswa lebih termotivasi untuk selalu terlibat dalam proses belajar mengajar biologi dan menambah pemahaman siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan dan sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Course Riview Horay* pada materi Pencemaran Lingkungan.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pulaurakyat, Jalan Lintas Sumatera KM 205 Medan-Rantau Prapat Kode Pos 21273. Penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2015/2016.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII-3 SMP Negeri 1 Pulaurakyat Tahun Pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari tujuh kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 245. Masing-masing kelas berjumlah 35 orang siswa. Sampel penelitian ini akan diambil secara purposive sampling atau ditunjuk. Sebab di sekolah tersebut terdiri dari tujuh kelas. Sampel yang digunakan terdiri dari 1 kelas yaitu kelas VII-3 dengan jumlah siswa 35 orang sebagai sampel.

## PEMBAHASAN

### Kemampuan Awal siswa

Data yang di peroleh dari penelitian ini adalah data dari kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* dan data dari kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* untuk siswa kelas VII SMPN 1 Pulaurakyat pada tahun pembelajaran 2015 /2016.

Nilai hasil siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* akan disajikan pada tabel berikut:

Nomor Induk Siswa	Skor	Nilai
4786	14	70
4787	12	60
4788	13	65
4789	10	50
4790	10	50
4791	13	65
4792	12	60
4793	11	55
4794	11	55
4795	12	60
4796	12	60
4797	11	55
4798	14	70
4799	10	50
4800	13	65
4801	12	60
4802	11	55
4803	12	60
4803	13	65
4804	14	70
4805	12	60
4806	14	70
4807	14	70
4808	11	55
4809	12	60
4810	11	55
4811	11	55
4812	12	60
4813	10	50
4814	13	65
4815	13	65
4816	11	55

4817	13	65
4819	14	70
4820	14	70

Data kemampuan siswa dalam pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* dapat digambarkan sebagai berikut:

X	F	FX	$X = X - \bar{X}$	$X^2$	$FX^2$
50	5	250	-10,71	114,7041	573,5205
55	7	385	-5,71	32,6041	228,2287
60	9	540	-0,71	0,5041	4,5369
65	6	390	4,29	18,4041	110,4246
70	8	560	9,29	86,3041	690,4328
N = 35		$\sum fx = 2125$			$\sum fx^2 = 1607,1435$

Dari perhitungan diperoleh nilai rata – rata atau Mean sebesar 60,71 , standar deviasi = 6,77 dan standar eror = 1,16. Data kelas eksperimen di atas dapat di kategorikan menjadi tiga kategori, yaitu kurang, cukup, dan baik.

#### Identifikasi Kecenderungan Kemampuan Awal

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85 – 100	0	0 %	Sangat Baik
75 – 84	8	25%	Baik
55 – 69	22	65%	Cukup
40 -54	5	10%	Kurang
0 -39	0	0%	Sangat Kurang
	35	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai rata – rata hasil belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat disimpulkan bahwa yang termasuk kategori sangat baik tidak ada atau 0% , kategori baik sebanyak 8 orang atau 25% , kategori cukup sebanyak 22 orang atau 65% dan kategori kurang sebanyak 5 orang atau 10%.

#### Kemampuan Siswa Sesudah Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay*

Nilai hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe

*Course Riview Horay* akan disajikan pada tabel berikut:

Nomor Induk Siswa	Skor	Nilai
4786	18	90
4787	17	85
4788	16	80
4789	14	70
4790	14	70
4791	14	70
4792	16	80
4793	16	80
4794	15	70
4795	13	65

4796	13	65
4797	15	65
4798	16	80
4799	13	65
4800	16	80
4801	16	80
4802	15	75
4803	18	90
4803	15	75
4804	16	80
4805	16	80
4806	17	85
4807	17	85
4808	15	75
4809	15	75

4810	15	75
4811	15	75
4812	15	75
4813	15	75
4814	15	75
4815	17	85
4816	15	75
4817	16	80
4819	18	90
4820	18	90
JUMLAH		2710

Data kemampuan siswa dalam pelajaran IPA sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* dapat digambarkan sebagai berikut:

Y	F	FY	$Y = Y - \bar{Y}$	$Y^2$	$FY^2$
65	4	260	-12,42	154,2564	617,0256
70	4	280	-7,42	55,0564	220,2256
75	10	750	-2,42	5,8564	58,564
80	9	720	2,58	6,6564	59,9076
85	4	340	7,58	57,4564	229,82656
90	4	360	12,58	158,2564	633,0256
N = 35	$\sum FX_1 = 2710$				$\sum fx^2 = 1818,574$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata – rata atau Mean sebesar 77,42 standar deviasi = 7,20 dan standar eror = 1,23. Data kelas eksperimen di atas dapat di kategorikan menjadi lima kategori, yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Adapun ketentuan pengkategorian data sebagai berikut.

#### Identifikasi Kecenderungan Kemampuan akhir siswa

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85 – 100	8	22,85 %	Sangat Baik
75 – 84	23	65,71%	Baik
55 – 69	4	11,42%	Cukup
40 -54	0	0%	Kurang
0 -39	0	0%	Sangat Kurang
	35	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai rata – rata hasil belajar untuk meningkatkan

hasilbelajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran tipe course review horay dilakukan

dapat disimpulkan bahwa yang termasuk kategori sangat baik 8 orang atau 22,85% , kategori baik sebanyak 23 orang atau 65,71% , kategori cukup sebanyak 4 orang atau 11,42% dan kategori kurang sebanyak tidak ada atau. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang memiliki persentase terbaik adalah kategori baik, sehingga mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay oleh siswa SMPN 1 Pulaurakyat Tahun Pembelajaran 2015/2016 cenderung baik .

**Uji Normalitas**

**Uji Normalitas Data Pretest**

X	F	<i>F<sub>KUM</sub></i>	<i>Z<sub>i</sub></i>	<i>F(Z<sub>i</sub>)</i>	<i>S(Z<sub>i</sub>)</i>	L
50	5	5	-1,58	0,0371	0,1428	0,1029
55	7	12	-0,84	0,2004	0,3428	0,1396
60	9	21	-0,10	0,4602	0,6	0,1398
65	6	27	0,63	0,7357	0,7	0,0357
70	8	35	1,37	0,9147	1	0,0853
<b><i>L<sub>hitung</sub></i></b>						<b>0,1398</b>
<b><i>L<sub>tabel</sub></i></b>						<b>0,1497</b>

Berdasarkan tabel diatas, di dapat *L<sub>hitung</sub>* atau *L<sub>0</sub>*= 0,1398 dan dari tabel nilai kritis L untuk uji liliefors dengan N = 35 dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  didapat  $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{35}} = 0,1497$ . Setelah di bandingkan ternyata *L<sub>hitung</sub>* < *L<sub>tabel</sub>* (0,1497 < 0,1398). Maka dapat disimpulkan bahwa tes standar untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay tersebut berdistribusi norma.

**Uji Normalitas data Postest**

X	F	<i>F<sub>KUM</sub></i>	<i>Z<sub>i</sub></i>	<i>F(Z<sub>i</sub>)</i>	<i>S(Z<sub>i</sub>)</i>	L
65	4	4	-1,72	0,9573	0,1142	0,0706
70	4	8	-1,03	0,8461	0,2258	0,0746
75	10	18	-0,33	0,3707	0,5142	<b>0,1435</b>

Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay

Untuk menguji normalitas hasil tes kemampuan hasil belajar siswa dalam pelajaran Ipa sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay dapat digunakan uji Liliefors dan perhitungannya. Berikut ini akan di paparkan tabel uji normalitas hasil tes kemampuan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay*.

**ji Normalitas Hasil Post tes**

Seperti uji normalitas pretes, uji normalitas hasil kemampuan hasil belajar siswa dalam belajar sejarah setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* juga menggunakan uji Liliefors. Berikut ini akan di paparkan tabel uji normalitas hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran sejarah sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay*.

80	9	27	0,35	0,6368	0,7714	0,1346
85	4	31	1,05	0,8531	0,8857	0,0321
90	4	35	1,74	0,9591	1	0,0409
<b><math>L_{hitung}</math></b>						<b>0,1435</b>
<b><math>L_{tabel}</math></b>						<b>0,1497</b>

Berdasarkan tabel diatas, di dapat  $L_{hitung}$  atau  $L_0 = 0,1435$  dan dari tabel nilai kritis L untuk uji liliefors dengan  $N = 35$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  didapat  $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{35}} = 0,1497$ . Setelah di bandingkan ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1435 < 0,1497$  <

### Uji Homogenitas

Diperoleh  $F_{tabel} = 1,78$  dan  $F_{hitung} = 1,13$ , dengan demikian dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $1,13 < 1,78$  yang berarti bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

### Pengujian Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah  $H_0$  (hipotesis ahli) diterima atau ditolak dengan kata lain, apabila  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji "t".

Diperoleh  $t_{hitung} = 9,94$ , kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada  $df = n-1$ ,  $df = 35-1 = 34$ . Dengan taraf nyata  $\alpha$  nyata  $0,05$  adalah  $2,04$ , jika harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,94 > 2,04$  ). Dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* berpengaruh positif dalam kemampuan hasil belajar siswa dalam belajar IPA di SMPN. 1 Pulauryat pada tahun pembelajaran 2015/2016.

### Temuan Hasil Penelitian

$0,1435$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tes standar untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa dalam pelajaran IPA untuk kelas VII SMPN 1 Pulauryat tahun pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* nilai rata – rata  $60,71$  kategori cukup.
- 2) Kemampuan siswa dalam pelajaran IPA untuk kelas VII SMPN 1 Pulauryat tahun pembelajaran 2015/2016 sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* nilai rata – rata sebesar  $77,42$  kategori cukup.
- 3) Nilai rata – rata kemampuan siswa dalam pelajaran IPA setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* lebih tinggi dari pada, Nilai rata – rata kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay*.

### PEMBAHASAN

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis maka didapatkan hasil penelitian. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam belajar IPA sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu  $60,71$ , yang mendapat nilai sangat baik tidak ada, baik sebanyak

8 orang atau 25%, cukup sebanyak 22 orang atau 65%, dan kurang sebanyak 5 orang atau 10%. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan cenderung bersifat ekspositori (siswa hanya mendengarkan teori yang disampaikan oleh guru di dalam kelas). Dalam menerangkan pelajaran, guru cenderung terfokus pada ceramah dan penerapan teori-teori pelajaran yang kaku tanpa menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Di sini guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa hanya menyimak dan mencernanya. Oleh karena itu, siswa kurang mengerti dalam meningkatkan hasil belajar.

Terdapat perbedaan nilai pelajaran IPA dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Hasil pelajaran IPA sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* tergolong dalam kategori yang baik dengan nilai rata – rata (Mean) yaitu 77,42. Sebanyak 8 orang atau 22,85% mendapat kategori sangat baik, sebanyak 23 orang atau 65,71% mendapat kategori baik, sebanyak 4 orang atau 11,42% mendapat kategori cukup. Hal ini dikarenakan tahapan – tahapan dari model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat mengembangkan sikap ilmiah dan pemahaman konsep.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* ini dimaksudkan agar siswa mampu aktif dalam belajar,. Oleh karena itu dari hasil data tersebut, didapat hasil pengujian hipotesis, yaitu  $t_{hitung}$  (9,40)  $>$   $t_{tabel}$  (2,04), telah terbukti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* diterima. Maka secara keseluruhan, pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa SMPN. 1 Pulaurakyat Tahun Pembelajaran 2015/2016.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian, dan hasil penelitian terdapat Efektivitas

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* terhadap kemampuan hasil belajar siswa di kelas VII 3 SMPN. 1 Pulaurakyat Tahun Pembelajaran 2015/2016. Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan dari hasil post test serta hasil uji t yaitu  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (9.94  $>$  2.04). Dari model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* memberi efektifitas yang baik terhadap siswa dalam pembelajaran IPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni. (2011). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas Iv SD Negeri Sekaran 01 Semarang*. Jurnal Kependidikan Dasar, Volume 1 Nomor 2, Februari 2011. [Http://Chum4hnd3soq.blogspot.com/](http://Chum4hnd3soq.blogspot.com/). (diakses 30 Januari 2015).
- Arikunto, S., (2009), *Laporan Penelitian Eksperimen*, Jakarta, Penerbit PT Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2006), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B., dan Zain, A., (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta.
- Irwanto, (2012), *Penerapan Kombinasi Metode Circ dengan Metode Course Riview Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pertumbuhan Dan Perkembangan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat Tahun Pembelajaran 2011/2012*. Skripsi, FMIPA Universitas Negeri Medan, Medan.
- Isjoni, (2009), *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Khayati, N., (2013), *Efektivitas Model Pembelajaran Course Riview Horay Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Pokok Getaran dan Gelombang Pada Peserta Didik kelas VIII Semester Genap MTs Nurul Hidayah Karangawen Kabupaten Demak Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negri Walisongo, Semarang.
- Lie, A, (2010), *Cooperatife Learning*. Jakarta, PT Grasindo.

- Sitohang, R.A (2012), *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi dengan Model Pembelajaran Course Riview Horay di Kelas VII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2011/2012.*, Skripsi, FMIPA, Universitas Negeri Medan.
- Sudjana, N., (2001), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A., (2010), *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAILKEM*, Yogyakarta, Penerbit Rineka Cipta.
- Syamsuri, I., (2007), *IPA Biologi VII*. Jakarta, Erlangga.
- Trianto, (2009), *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta, Penerbit Prestasi Pustaka.
- Trianto, (2010), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta, Kencana.
- Widodo, R., (2009) *Model Pembelajaran Course Riview Horay*.  
<http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/10/model-pembelajaran-20-course-riview-horay/>.  
(diakses Februari 2015).